

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN GAYA KOGNITIF PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI

(Suatu penelitian pada peserta didik kelas VII SLTP Negeri 2 Limboto)

Meylan Saleh

Dosen Universitas Negeri Gorontalo

## Abstract

The research is to find the effect of learning model cooperative student cognitive to observe the cooperative learning STAD and the silent way. The research is experiment research that was conducted in SLTP Negeri 2 Limboto on second semester of 2008/2009 academics years with factorial design was 2x2. In taking the Sample, it is used cluster random sampling technique. After that, they are devide into two groups of learning cooperative learning type STAD and the silent way type. The achievement was measured using test of function derivative lesson in multiple-choise form. The skill in critical thinking was measured using multiple-choise test that referred to indicator of students' skill in critical thinking that consisted of knowledge, view, analysis, synthesis also evaluating. The data processing used variance analysis (ANAVA) and tuckey testing as continued testing because each group had same total sample. The result showed that there is a difference in biology learning between learning cooperative of STAD and the silent way. In addition, there had interaction between the silent way with student cognitive thinking towards learning achievement. Furthermore, based on tuckey testing, it got the result that learning achievement of student with high cognitive learning cooperative thinking of learning type was different with learning achievement of students in STAD. However, learning achievement of students with low critical cognitive cooperative in learning the silent way type was low than learning cooperative STAD type.

**Key word :** cooperative learning system, style cognitive, study result of student

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Jenjang pendidikan Indonesia terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan ini dilakukan secara sadar dan terencana yang mengarah pada pencapaian tujuan dari kegiatan belajar yang sudah dirumuskan dan diterapkan sebelumnya. Keberhasilan dalam belajar terlihat dari peserta didik yang berprestasi. Keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak terlepas peran aktif guru yang mampu memberi motivasi dan dapat menciptakan iklim belajar yang harmonis, kondusif, menyenangkan dan mampu memberi semangat kepada peserta didik.

Keberhasilan proses dan hasil pembelajaran dikelas di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah guru dan peserta didik. Selain menguasai materi seorang guru juga dituntut untuk menguasai strategi-strategi penyampaian materi tersebut, cara guru menciptakan suasana kelas akan berpengaruh terhadap respon peserta didik dalam proses pembelajaran. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan peserta didik termotivasi

aktif dalam belajar akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar.

Oleh karena tugas gurukelas tidak sekedar menyampaikan informasi demi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar peserta didik. Guru harus berupaya agar kegiatan dikelas dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pengalaman peserta didik. Guru harus mampu menemukan model dan teknik yang dapat mendukung peranannya tersebut, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat diselenggarakan dengan efektif. Namun kenyataan di lapangan proses belajar mengajar masih di dominasi model pembelajaran konvensional.

Salah satu mata pelajaran yang dinilai sangat rendah nilainya baik ditingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah umum adalah mata pelajaran IPA Biologi. Berdasarkan data hasil belajar, bahwa nilai IPA biologi pada tahun 2008 untuk kelas VII semester ganjil 5,00 dan semester genap 6,00. IPA biologi berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Dalam pembelajaran IPA khususnya biologi, sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat dapat melibatkan peserta didik seoptimal mungkin baik